

## PERANCANGAN SRADHA HOTEL RESORT JEMBRANA TEMA: NEOVENAKULAR

**Ari Fikri Efendi, Adhi Widyarthara, Hamka**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>arifikriefendi05@gmail.com, <sup>2</sup>adhiwidyarthara@gmail.com,

<sup>3</sup>hamka07@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Sradha Hotel Resort Jembrana merupakan perwujudan dari permasalahan masyarakat daerah Jembrana Bali. Dimana kawasan ini banyak villa dan hotel yang tidak memiliki izin dan melanggar peraturan daerah bahkan lebih parah lagi, banyak villa dan hotel yang memakan sawah warga yang masih produktif, di kawasan ini sering juga digunakan sebagai akses masuk dan keluar pengunjung, baik domestik maupun asing. Dengan desain Sradha Hotel Resort, diharapkan fasilitas ini mampu menjadi prasarana bagi pantai Yehsumbul, Jembrana, diharapkan Kabupaten Jembrana dapat memiliki hotel resort selain baik dan asri serta mampu menangkap dan mengoptimalkan situs yang ada di lingkungan hotel serta memiliki fasilitas yang memadai. Metode desain yang digunakan adalah dengan mencari masalah/latar belakang, pemilihan lokasi, review perpustakaan fungsi dan tema, program desain, analisis, konsep dan gambar hasil desain. Tata masa mengambil dari pengolahan ruang yaitu sanga mandala, kemudian struktur utamanya menggunakan rangka kaku beton bertulang, struktur atas rangka ruang, dan struktur bawah pondasi Bored Pile, konsep tata masa bangunan dibagi menjadi 3 area yaitu Utamaning, Madyaning, dan Nistaning. Pemilihan tema arsitektur neo vernakular yang merupakan pembaruan arsitektur lokal dengan kemasan modern dalam desainnya, dengan tema Neovenakular yang diterapkan akan menjadi ciri khas dan akan berkembang menjadi bentuk Sradha Hotel Resort Jembrana.*

**Kata kunci : Hotel Resort, Kawasan Wisata, Fasilitas, Jembrana.**

### **ABSTRACT**

*Sradha Hotel Resort Jembrana is a manifestation of the problems of the people of the Jembrana area of Bali. Where this area many villas and hotels do not have permits and violate regional regulations even worse, many villas and hotels eat the rice fields of residents who are still productive, in this area is often also used as access to and out of visitors, both domestic and foreign. With the design of the sradha resort hotel, it is hoped that this facility will be able to become a infrastructure for yehsumbul beach, Jembrana, it is hoped that Jembrana Regency can have a resort hotel besides being good and beautiful and able to capture and optimize the existing site in the hotel environment and have adequate*

*facilities. The design method used is to find problems / backgrounds, site selection, review of function libraries and themes, design programs, analysis, concepts and drawings of design results. The concept of form takes from the processing of space, namely sanga mandala, then the main structure uses a reinforced concrete rigid frame, the upper structure of the space frame, and the lower structure of the pile bore foundation, the concept of building life is divided into 3 areas that Utamaning, Madyaning, and Nistaning. The selection of neo vernacular architectural themes which is an update of local architecture with modern packaging in its design, with the Neovenacular theme applied will become a characteristic and will develop into the form of Sradha Hotel Resort Jembrana.*

**Keywords : Hotel Resort, Tourist Area, Facilities, Jembrana.**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kota Negara merupakan atau suatu wilayah yang berada di Bali bagian barat, kota Negara memiliki lima kecamatan dan merupakan gerbang atau daerah pertama yang dilalui jika ingin ke Bali. Kota Negara, lebih tepatnya di desa Yehsumbul, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana, Prov. Bali (Ananda, 2018). Dimana daerah ini banyak objek wisata baik itu alam maupun religi, yang berada di dekat tapak antara lain yaitu, ada wisata bunut bolong, puncak mawar dewasana, air terjun juwuk manis, serta Pura Rambut Siwi merupakan satu pura Dang Kahyangan jagat (Jembrana, 2022). Daerah ini sering juga di jadikan akses keluar masuk pengunjung baik itu domestic maupun mancanegara, dikarenakan daerah ini sendiri merupakan daerah potensial dari segi wisata alam terutama wisata airnya, yang dimana kualitas ombak di tiap tahunnya itu sudah memenuhi standart kompetisi surfing (Swijana, 2021).

Meskipun di Kabupaten Jembrana terdapat banyak hotel maupun villa, sampai saat ini belum ada fasilitas hotel berbintang yang memenuhi standart, hal itulah yang mendorong gagasan direalisasikan sebuah hotel resort bintang 4 yang memiliki fasilitas yang lengkap serta di sesuaikan dengankondisi alam sekitar. Dengan hotel resort yang didefinisikan sebagai hotel yang berada di kawasan wisata di mana sebagian besar tamu datang untuk menginap tanpa berpartisipasi dalam kegiatan komersial. Biasanya terletak cukup jauh dari pusat kota, tempat ini juga berfungsi sebagai tempat peristirahatan. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan adalah hotel resort menawarkan berbagai fasilitas rekreasi, hiburan dan olahraga. Selain itu, kegiatan pada umumnya tidak lepas dari kegiatan akomodasi bagi wisatawan yang sedang berlibur dan kebutuhannya berubah dari kegiatan sehari-hari (Boston, 2022).

## Tujuan Perancangan

- a. Perancangan Hotel resort pantai yehsumbul,Jembrana,ini di harapkan Kab. Jembrana bisa mempunyai hotel resort berbintang 4 selain baik dan indah serta fasilitas yang memadai,diharapkan mampu mengoptimalkan potensi tapak.
- b. Menjadikan Hotel resort sebagai tempat beristirahat serta populer di kalangan wisatawan yang berkunjung ke daerah jembrana yang dimana memiliki banyak wisata baik itu wisata alam maupun religi.

## Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah mencakup sebagai berikut :

- a. Dengan cara apa merancang hotel resort yang berstandart bintang 4 yang mampu mewadahi kegiatan pengunjung serta menyesuaikan desain dan tema dengan kondisi tapak serta iklim Bali dan berada di tepi pantai?
- b. Bagaimana penerapan Arsitektur Neovenakular Bali yang akan di terapkan pada desain nantinya?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

Arsitektur Neo-Vernacular merupakan paham arsitektur postmodern yang akarnya reaktif dan kritis terhadap modernisme, menekankan pada nilai-nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi oleh perkembangan arsitektur modern, perkembangan teknologi industri. Arsitektur neoklasik adalah arsitektur yang konsepnya dikaji dari prinsip normatif dan kosmologis, peran budaya lokal dalam kehidupan manusia, dan keselarasan antara bangunan, alam, dan alam, alam dan lingkungan. Dapatkan elemen baru dengan menggabungkan elemen lokal dengan teknologi modern, tetapi selalu ingat elemen lokal (Studio, 2020).

Untuk pendekatan Konsep tata ruang Sanga Mandala,Konsepsi tata ruang Sanga Mandala merupakan salah satu unsur neovenakular yang sangat penting menjadi pertimbangan baik itu dalam kegiatan zonasi dan penataan pekerjaan di pekarangan, dimana kegiatan yang dianggap utama, memerlukan ketenangan diletakkan pada daerah utamaning utama (kaja,kangin/Utara,Timur), kegiatan yang dianggap kotor/sibuk diletakkan pada daerah nistaning nista (klod,kauh/Selatan,Barat), sedangkan kegiatan diantaranya diletakkan di tengah.Untuk tatanan site disini menerapkan sanga mandala dan di terapkan juga untuk pola tatanan ruangnya mengacu pada tata ruang central dengan mengkoordinasikan pendekatan tata ruang

sanga mandala yang membedakan bagian utama dan sibuk/rebut (Dwijendra, 2003).

**Tabel 1.**  
**Pengertian Arsitektur Neovenakular**

| No | Definisi                                                                                                                        | Prinsip                                                                                                                                          | Sumber                     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1  | Arsitektur Neovenakular                                                                                                         | Hubungan Langsung, Hubungan Abstrak, Hubungan lansekap, Hubungan kontemporer, Hubungan masa depan                                                | Arsitur Studio,2020        |
| 2  | Neo-vernakular ialah cara berarsitektur yang ada setelah adanya kritik dari para arsitek terhadap bentuk bangunan yang kubisme. | bentuk yang menerapkan unsur budaya, iklim dan lingkungan                                                                                        | (Erga Yona Prasetya, 2017) |
| 3  | Arsitektur neo-vernakular adalah wujud perwakilan dari arsitektur vernakular dengan penggunaan material modern.                 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penggunaan material terkini</li><li>• Bentuk bangunan menggunakan bentuk arsitektur vernakular</li></ul> | (Rahmania et al., 2019)    |

### **Tinjauan Fungsi**

Hotel Resort sebagai fungsi utama resort adalah sebagai tempat hiburan dan tujuan wisata keluarga, menyediakan berbagai fasilitas dan objek yang menarik. Fungsi utama resort adalah sebagai tempat hiburan dan tujuan wisata keluarga, menyediakan berbagai fasilitas dan objek yang menarik.

banding untuk studi fungsional bangunan sebagai berikut:

a. Bali Garden Beach Resort

- Desain

Bali Garden Beach Resort Bali adalah hotel berbintang yang terletak di Jalan Sartika Dewi (Kartika Plaza), Kuta, Bali Indonesia. Lokasi resort Bali ini mudah dijangkau. Hanya membutuhkan waktu sekitar 20 menit dari Bandara Ngurah Rai (Rohman, 2022).

b. Golden Tulip Jineng Resort Bali

- Desain

Hotel Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali berlokasi di Kuta, dan berjarak 400 meter menuju Bali Mall Galleria. Hotel ini menyuguhkan desain atau bentuk lumbung tradisional Bali. Akomodasi memiliki sebuah kolam renang outdoor, taman bermain anak-anak, dan pusat spa. Resor ini menyediakan parkir gratis dan Wi-Fi gratis di seluruh area akomodasi (Hotel, 2019) .

## Tinjauan Tapak

Tapak ini berada pada tengah-tengah area sawah yang jalan utamanya jalan utama yang merupakan jalur yang padat yaitu Jln. Denpasar – Gilimanuk sedangkan jalan menuju tapak merupakan jalan desa. Dimana untuk jalur atau jalan utama yaitu Jln Denpasar – Gilimanuk yang dimana pada jalur ini lebih sering di lalui oleh kendaraan yang notabenenya mobil berat yang berupa truk dan umum yang berupa buss maupun angkot

Sedangkan jalur sekundernya yaitu Jln desa Yehsumbul yang dimana lebih dominan di lalui oleh kendaraan yang lebih mungil baik itu mobil pribadi maupun sepeda motor, dengan lebar jalan 4 meter.



**Gambar 1. Data Lokasi Tapak**  
*Sumber: Analisa, 2022*

Berikut merupakan batas wilayah site yaitu :

- a. Batas Utara : Nails Kitchen dan Get Wet Surf
- b. Batas Timur : Sea Medewi beach Club
- c. Batas Selatan : Pantai Yehsumbul
- d. Batas Barat : Brown Sugar Surf Camp

Dimensi Tapak :



**Gambar 2. Dimensi Tapak**  
*Sumber: Analisa, 2022*

## Tinjauan Program Ruang

Berikut standarisasi PANGESTU, M. E. (2013) table jenis ruang beserta besaran ruang yang ada di perancangan Sradha hotel resort Jembrana:

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Utama**

| No                   | Fasilitas             | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|-----------------------|------------------------|
| 1                    | Superior Room         | 832                    |
| 2                    | Delux Room            | 1.170                  |
| 3                    | President Suite Room  | 825                    |
| 4                    | Caffe / Bar           | 185                    |
| 5                    | Resto / Dinning Area  | 674                    |
| 6                    | Resto / Balinese Area | 322                    |
| 7                    | Resort Type Delux     | 228                    |
| 8                    | Resort Type Superior  | 168                    |
| <b>Total besaran</b> |                       | <b>4.404</b>           |

*Sumber: Analisa, 2022*

### b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Penunjang**

| No | Fasilitas                       | Besaran m <sup>2</sup> |
|----|---------------------------------|------------------------|
| 1  | Lobby                           | 684                    |
| 2  | Pusat Informasi dan Resepsionis | 36                     |
| 3  | GYM                             | 171                    |
| 4  | SPA                             | 120                    |
| 5  | Lift                            | 124                    |
| 6  | Kolam Renang                    | 314                    |
| 7  | Invinity Pool                   | 700                    |

|                      |                    |              |
|----------------------|--------------------|--------------|
| 8                    | Mushola            | 60           |
| 9                    | Toilet             | 120          |
| 10                   | Administrasi       | 85           |
| 11                   | R.Kepala Penunjang | 30           |
| 12                   | R.Kepala Pengelola | 25           |
| 13                   | R.Kepala Kamar     | 25           |
| <b>Total besaran</b> |                    | <b>2.500</b> |

*Sumber: Analisa, 2022*

### c. Fasilitas Pengelola

**Tabel 4.**  
**Fasilitas pengelola**

| No                   | Fasilitas            | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|----------------------|------------------------|
| 1                    | Meeting Room         | 148                    |
| 2                    | Businnes center      | 168                    |
| 3                    | Office Room          | 148                    |
| 4                    | R. Management Office | 84                     |
| 5                    | Kantin               | 84                     |
| 6                    | WC / Toilet          | 80                     |
| 7                    | Gudang               | 56                     |
| <b>Total besaran</b> |                      | <b>768</b>             |

*Sumber: Analisa, 2022*

### d. Fasilitas Service

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Service**

| No                   | Fasilitas                | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|--------------------------|------------------------|
| 1                    | Gudang                   | 60                     |
| 2                    | Musholla                 | 60                     |
| 3                    | Toilet                   | 24                     |
| 4                    | WC / Toilet              | 80                     |
| 5                    | Ruang Ganti Pria         | 64                     |
| 6                    | Ruang Ganti Wanita       | 64                     |
| 7                    | House Kepping office     | 280                    |
| 5                    | Ruang MEP                | 220                    |
| 7                    | Ruang Mesin Kolam Renang | 14                     |
| 8                    | Loading Dock             | 200                    |
| <b>Total besaran</b> |                          | <b>1.042</b>           |

*Sumber: Analisa, 2022*

## e. Ruang Luar

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

| No                   | Fasilitas    | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|--------------|------------------------|
| 1                    | Parkir Area  | 4.500                  |
| 2                    | Outdoor Area | 1.300                  |
| <b>Total besaran</b> |              | <b>3.070</b>           |

## f. Total Luasan Ruang

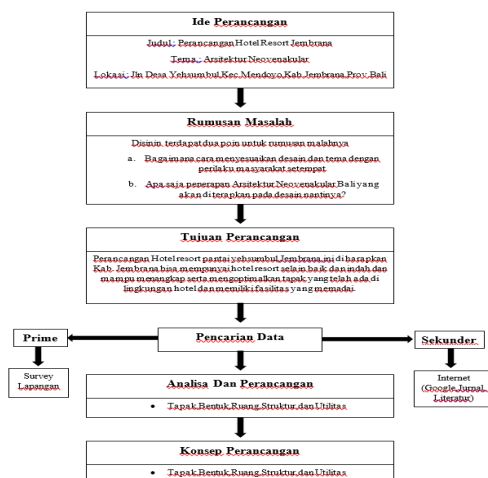
**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

| No                     | Fasilitas       | Besaran m <sup>2</sup> |
|------------------------|-----------------|------------------------|
| 1                      | Ruang utama     | 4.404                  |
| 2                      | Ruang penunjang | 2.500                  |
| 3                      | Ruang pengelola | 768                    |
| 4                      | Ruang service   | 1.042                  |
| <b>Total besaran</b>   |                 | <b>8.714</b>           |
| <b>Lahan parkir</b>    |                 | <b>4.500</b>           |
| <b>Outdoor Area</b>    |                 | <b>1.300</b>           |
| <b>Total Terbangun</b> |                 | <b>14.514</b>          |

*Sumber: Analisa, 2022*

## METODE PERANCANGAN

Berikut merupakan diagram Metode perancangan pada Perancangan Sradha Hotel Resort bintang 4 Di Pantai Yehsumbul, Jembrana, Bali:



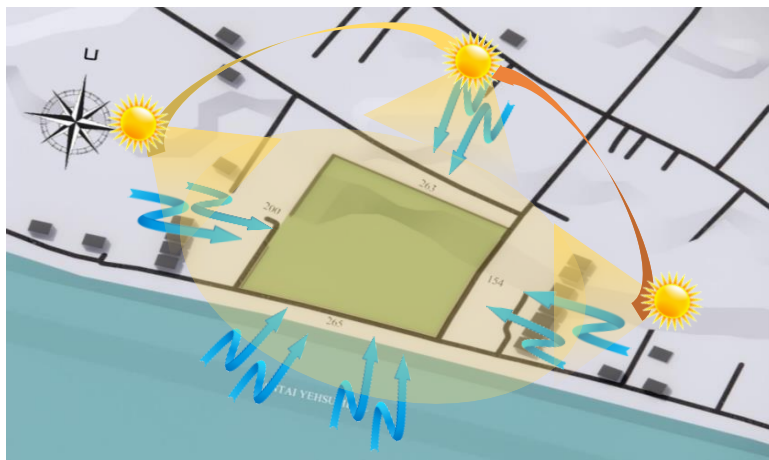
**Diagram 1. Metode Perancangan**

*Sumber: Analisa, 2022*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

Konsep Tapak disini di bagi tiga, skala makro, meso, dan mikro, terdapat tiga zona yang dimana dibagi atas sawah, pemukiman serta pantai, pada kota negara khususnya desa yehsumbul. Tapak ini berada pada tengah-tengah area sawah yang jalan utamanya merupakan jalur yang padat yaitu Jln. Denpasar – Gilimanuk sedangkan halan menuju tapak merupakan jalan desa. Dimana untuk jalur atau jalan utama yaitu Jln Denpasar – Gilimanuk yang dimana pada jalur ini lebih sering di lalui oleh kendaraan yang notabenenya mobil berat yang berupa truk dan umum yang berupa buss maupun angkot.



Gambar 3. Konsep Tapak (Aksesibilitas, Sirkulasi, Matahari, Angin)  
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

- Konsep Aksesibilitas : Pada konsep aksesibilitas tapak main entrance atau pintu masuk tapak harus masuk di bagian timur site dan ada di pojok atas site itu sendiri dan site entrance berada di area bagian Barat site, dan terdapat loading dock
- Konsep Sirkulasi : konsep sirkulasi akses menuju tapak hanya ada satu dan untuk menuju atau memasuki area bangunan di buat mengitari bangunan, dimana mengurangi tersendatnya arus lalu lintas
- Konsep Arah Matahari : Untuk konsep lintasan matahari disini menerapkan sun shading untuk mereda panas yang masuk ke bangunan, *sun shading* yang berupa *louver system*.

- Konsep Arah Angin : Untuk konsep arah angin nantinya di di arahkan atau berpusat pada skylight nantinya akan di suplay ke setiap ruangan di building-building.



**Gambar 4. Konsep Tapak (Vegetasi, Curah Hujan, Kebisingan)**

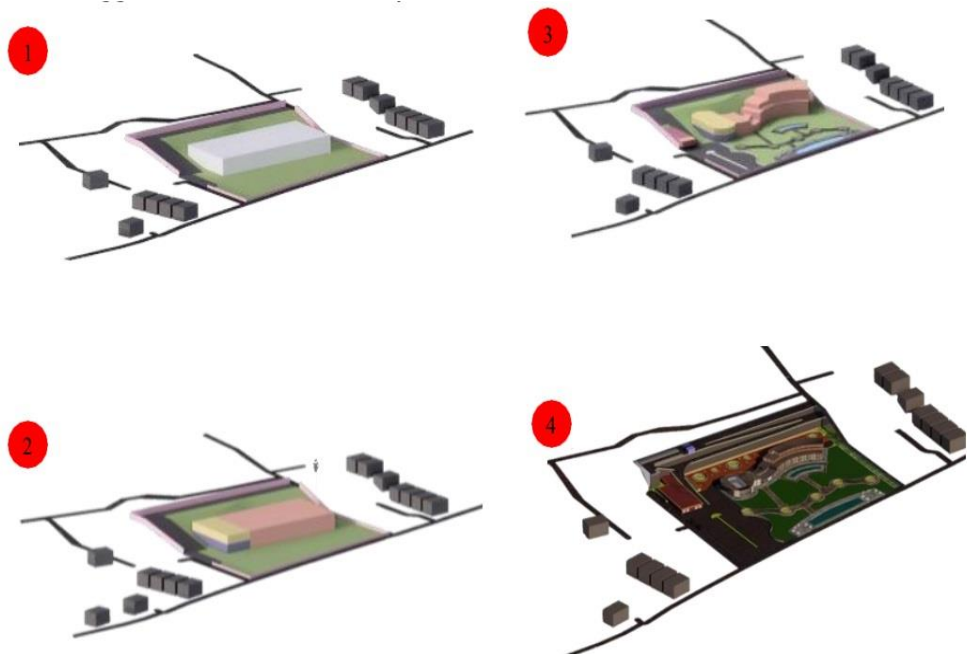
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

- Konsep Vegetasi : Konsep vegetasi tapak terhadap bangunan adalah dengan cara memilih pohon yang akan di pertahankan serta penambahan pohon yang nantinya untuk menambah area RTH.
- Konsep Curah Hujan : konsep yang akan digunakan adalah pemaksimalan RTH (Ruang Terbuka Hijau) Sumber kelebihan air berasal dari pemukiman dan limpasan dari arah depan tapak yang merupakan jalan yang diseberangnya itu merupakan sawah produktif.
- Konsep Kebisingan : konsep kebisingan adalah dengan cara memilih material yang mampu meredam suara bising serta menambah vegetasi yang di mana juga nanti akan bisa mengurangi kebisingan tersebut.

## Konsep Bentuk

Konsep Bentuk awal bentuk yang berawal dari bentuk persegi panjang yang menyesuaikan dengan tapak, lalu diubah dan disusun, agar menciptakan suatu bentuk yang dinamis dan pendekatan dengan gaya Neovenakular yang di cocokan dengan kondisi lingkungan nantinya.

- Bentuk massa dibuat menjadi lebih kompleks, dinamis.
- Subtraksi pada bagian atas massa bangunan untuk fungsi skylight sehingga memaksimalkan cahaya alami masuk.

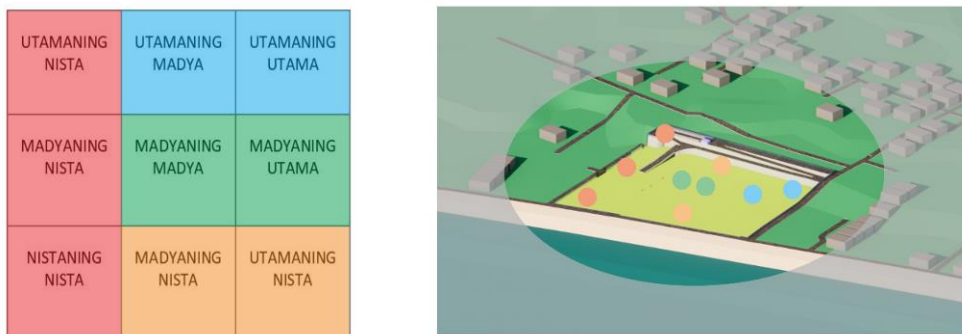


**Gambar 5. Konsep Bentuk**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

## Konsep Ruang

Untuk Konsep ruang dan sirkulasi disini menggunakan sirkulasi Jaringan: merupakan ruang sirkulasi yang terdiri dari jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam suatu ruang berlaku untuk tiga tower yang ada.

Terdiri dari empat,tiga,dua lantai yang dimana pada bagian bangunan ini terdiri dari dua type kamar yang dimana yaitu President Sweet Room,Delux Room dan Superior Room.Untuk tower bangunan utama dan sub-sub ruang untuk area fasilitas dan service

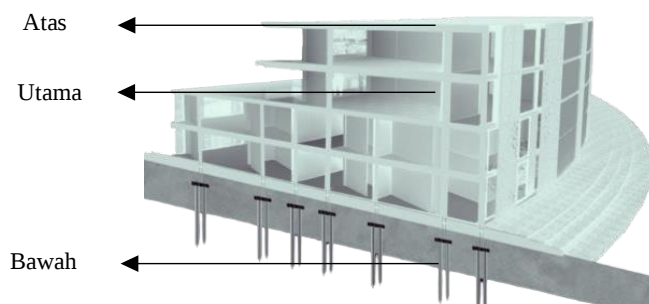


**Gambar 6. Konsep Ruang**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

## Konsep Struktur

Konsep stuktur pada bangunan Hotel Resort ini adalah menggunakan sistem struktur yang dimana konstruksi nya mengenakan struktur beton bertulang.

- Struktur bawah adalah pondasi bored pile dikarenakan daya dukung tanah yang cukup yang biasanya berada di kedalaman 8 meter kebawah.
- Struktur utama dan atas sebagian besar menggunakan konstruksi beton bertulang dikarenakan durabilitasnya dan kekuatannya yang tinggi, pemeliharannya dan biaya yang mudah, dan juga tahan terhadap api dan air.



**Gambar 7. Konsep Struktur**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

## Konsep Utilitas

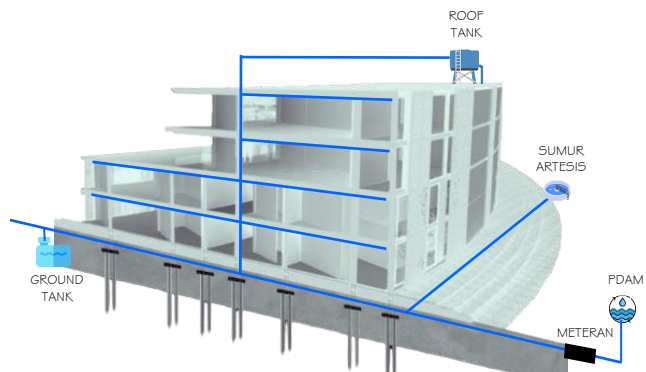
- Konsep Utilitas Air Bersih : menggunakan jaringan PDAM dan Sumur artesis sebagai aliran air bersih untuk kebutuhan bangunan dan pengguna bangunan. Bangunan ini sendiri nantinya memiliki 1

```

graph TD
    PDAM[PDAM] --> DWT[DWT]
    SUMURBOR[SUMUR BOR] --> DWT
    DWT --> POMPA[POMPA]
    POMPA --> ROOFTANK[ROOF TANK]
    ROOFTANK --> DISTRIBUSI1[DISTRIBUSI]
    ROOFTANK --> DISTRIBUSI2[DISTRIBUSI]
    DISTRIBUSI1 --> POOL[POOL]
    DISTRIBUSI2 --> INFINITYPOOL[INFINITY POOL]
    DISTRIBUSI2 --> ROOFTANK
  
```

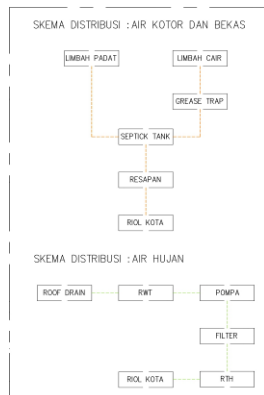
The diagram illustrates the air distribution system. It starts with two sources of water: PDAM and SUMUR BOR. Both feed into a central DWT (Distribution Water Tank). From DWT, water flows to a POMPA (Pump). The pump then feeds into a ROOF TANK. The ROOF TANK has two distribution points: one leading to a DISTRIBUSI (Distribution) point which then feeds into a POOL, and another leading to a DISTRIBUSI point which feeds into an INFINITY POOL. There is also a feedback loop from the INFINITY POOL back to the ROOF TANK.

*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

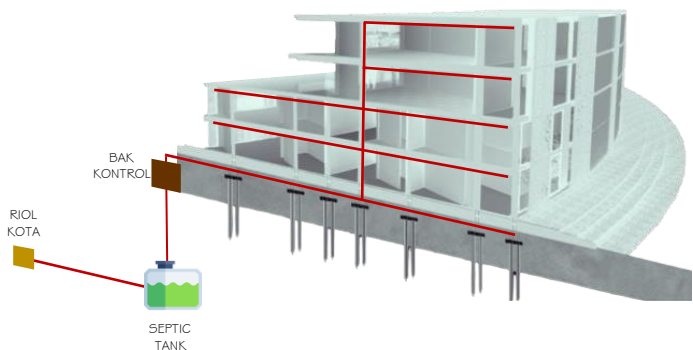


*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

- Konsep Utilitas Air Kotor : Konsep Sistem pembuangan air kotor menggunakan sistem gravitasi dikarenakan bangunan Hotel Resort lebih dari satu lantai dengan kemiringan pipa minimal 2% dan juga penempatan septictank berdekatan dengan lavatory agar meminimalisir terjadinya penyumbatan. Penempatan septictank juga berada di area servis, agar tidak mengganggu aktivitas utama pada bangunan Hotel Resort.

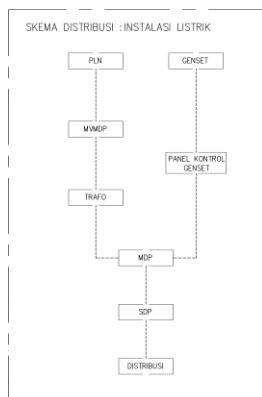


*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*



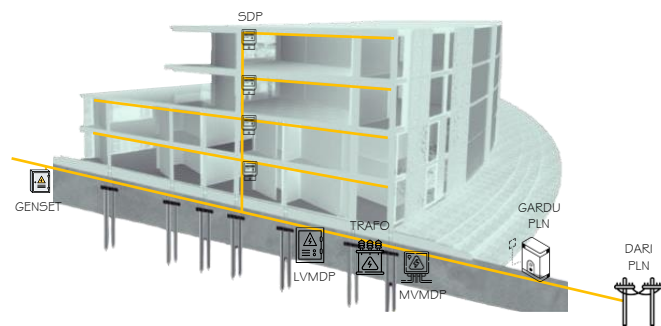
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

- Konsep Utilitas Instalasi Listrik : Konsep Penggunaan sistem elektrikal berdasarkan jumlah lantai (2-3 lantai) dan (4-5 lantai) dengan sumber listrik utama yaitu dari genset dan PLN lalu melalui MCB – meteran – grup sekring/lantai – lampu/stop kontak.



**Diagram 4. Skema Distribusi Listrik**

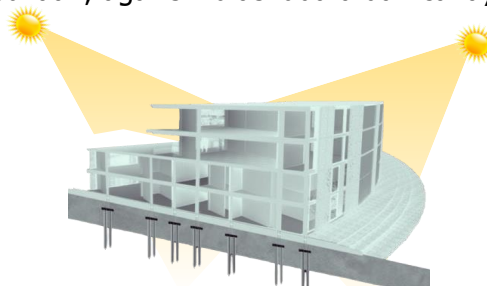
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 10. Konsep Utilitas Listrik**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

- Konsep Utilitas Pencahayaan dan Penghawaan : Untuk pencahayaan dan penghawaan dengan memberikan banyak bukaan seperti ventilasi dan penggunaan material transparan terutama pada maind building yang merupakan kamar-kamar yang harus lebih banyak mengandankan bukaan, agar sirkulasi udara dan cahaya alami lancer.



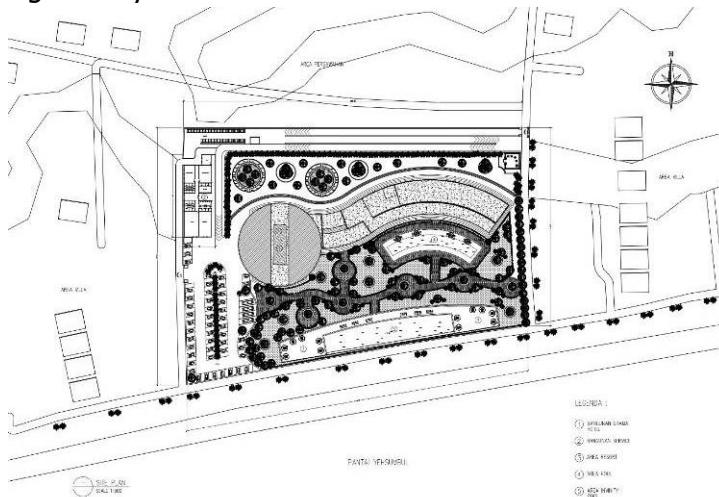
**Gambar 11. Konsep Utilitas Pencahayaan dan Penghawaan**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

- Konsep Utilitas Sistem Proteksi Kebakaran : Konsep proteksi kebakaran penggunaan sistem sprinkler pipa basah yang dimana pipanya memiliki air di dalamnya secara terus-menerus sehingga memudahkan reaksi cepat tanggap terhadap api kebakaran, selain itu juga sistem pipa basah inilah yang paling umum digunakan, dikarenakan cukup efektif.
- Konsep Utilitas Sistem Sistem Tangga Darurat : Konsep untuk tangga darurat dengan penempatan tangga darurat di ruang luar agar meminimalisir dari pengaruh asap kebakaran yang cukup berbahaya pada penggunaanya, dan juga penempatan di bagian belakang bangunan, tepatnya di area servis agar tidak mengganggu penampilan dan estetika bangunan hotel resort.

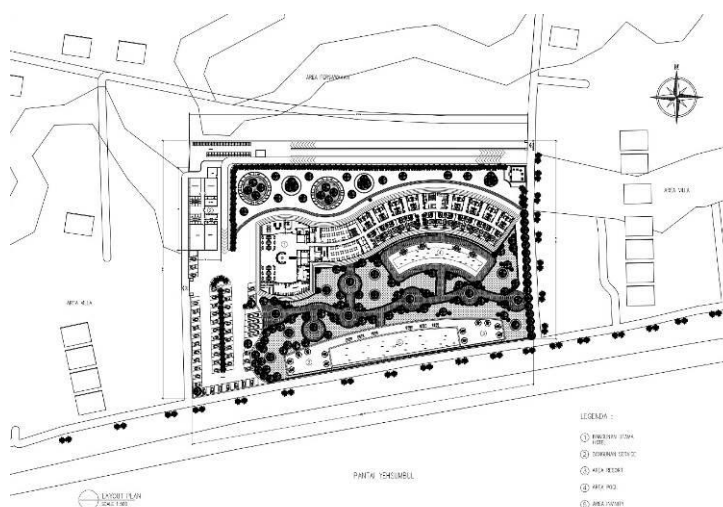
## Visual Perancangan

Site plan yakni perencana membagi pemanfaatan lahan antar fasilitas dan perencanaan ruang luar ruang dalam lingkup batas-batas lahan tertentu. Terdiri dari bangunan utama yang berfungsi sebagai hotel dan bangunan rekreasi dengan banyak fasilitas outdoor.



**Gambar 12. Site Plan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

Layout plan yakni suatu perancangan tata letak penataan fasilitas yang tersedia di dalam gedung. Sehingga pola setiap ruang membentuk pola grid. Untuk ruang terbuka hijau dilengkapi kursi melingkar yang mengelilingi pohon di area outdoor serta taman.

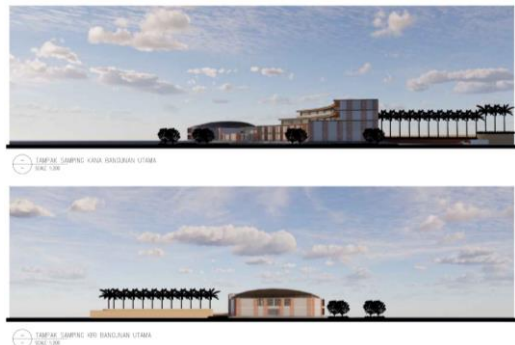


**Gambar 13. Layout Plan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

Tampak kawasan bangunan merupakan penampilan susunan tata letak dari fasilitas yang tersedia didalam tapak serta menunjukan area sekitar tapak bangunan.

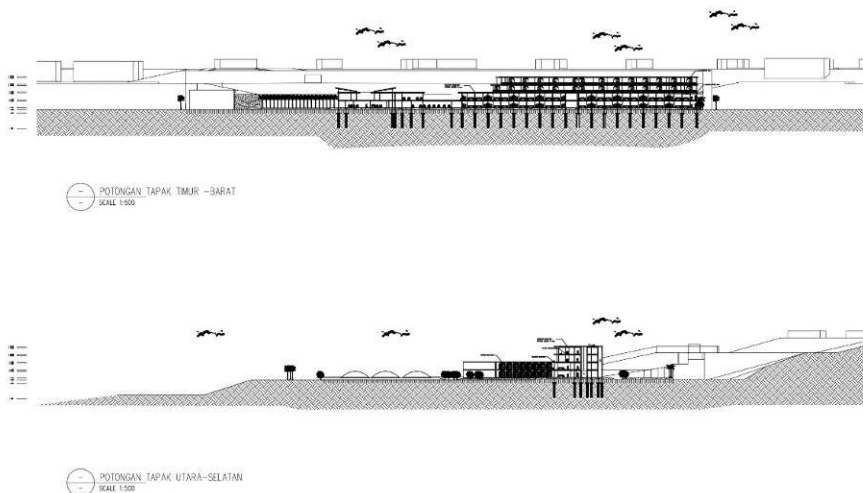


**Gambar 14. Tampak Depan Dan Belakang**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*



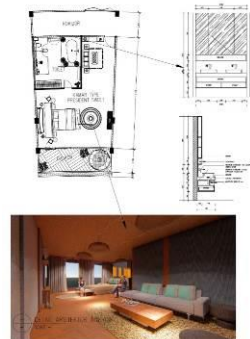
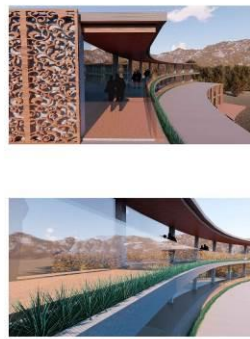
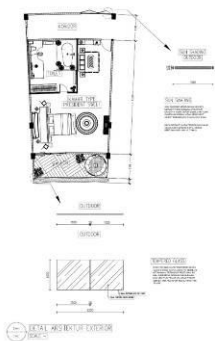
**Gambar 15. Tampak Saping Kanan Dan Saping Kiri**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

Potongan kawasan bangunan merupakan penampilan susunan tata letak dari fasilitas yang tersedia didalam tapak beserta menunjukan struktur yang digunakan pada bangunan.



**Gambar 16. Pongan Kawasan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

Detail arsitektur bangunan merupakan penampilan yang dapat mempengaruhi kenyamanan dari pengguna/pemilik dari hasil arsitektur, baik itu suguhkan dalam sebuah bangunan. Berupa pemilihan material, nilai estetika pada bangunan.



**Gambar 17. Detail Arsitektur (Exterior)**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

**Gambar 18. Detail Arsitektur (Interior)**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

Perspektif Bangunan merupakan suatu suguhan gambar baik itu dengan sudut pandang mata burung, manusia, dan katak. Dalam perancangan ini menyuguhkan perspektif baik itu exterior maupun interior yang dimana nantinya mampu memperlihatkan nilai-nilai estetika keseluruhan dalam perancangan.



**Gambar 19. Perspektif Mata Burung**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 20. Perspektif Mata Burung Area Hotel**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 21. Perspektif Mata Manusia**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 22. Perspektif Interior Kamar**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 23. Perspektif Interior Kamar**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 24. Perspektif Interior Toilet**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 25. Perspektif Interior Toilet**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2022*

## KESIMPULAN

Kesimpulan perancangan Sradha Hotel Resort Jembrana merupakan konsep dan gambar hasil desain. Dengan konsep bentuk mengambil dari pengolahan ruang yaitu sanga mandala, kemudian struktur menggunakan rangka kaku (Utama), struktur rangka ruang (Atas), dan pondasi bored pile (Bawah), konsep tata masa bangunan dibagi menjadi tiga area utama yaitu Utamaning, Madyaning, dan Nistaning. Pemilihan tema arsitektur neo-vernakular yang merupakan pembaruan arsitektur lokal dengan kemasan modern dalam desainnya, dengan tema Neovenakular yang diterapkan akan menjadi ciri khas dan akan berkembang menjadi bentuk Sradha Hotel Resort Jembrana. Hasil perancangan ini menjadikan Kabupaten Jembrana memiliki sebuah ikon baru berupa bangunan Hotel Resort bintang 4 yang mampu memwadah para wisatawan dalam berlibur ataupun menginap dengan fasilitas hotel bintang empat, bentuk konsep bangunan yang bisa dapat mempertahankan dan memperkenalkan kearifan lokal kepada wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S. A. (2018). <https://simdos.unud.ac.id>. *e-Jurnal Arsitektur Universitas Udayana-Volume (6)*, 165.
- Boston, A. (2022, 11 saturday). *Pengertian Hotel Resort Lengkap dengan Segala Fasilitasnya*. Retrieved from Pengertian Hotel Resort Lengkap dengan Segala Fasilitasnya: <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-resort/>
- Dwijendra, N. K. (2003, februari). <https://ehousing.perumahan.pu.go>. Retrieved from JURNAL PERMUKIMAN: <https://ehousing.perumahan.pu.go.id/file/download/LitBali2.pdf>
- Hotel, B. M. (2019, November 1). *balimythotel.blogspot*. Retrieved from balimythotel.blogspot: <https://balimythotel.blogspot.com/2019/11/golden-tulip-jineng-resort-bali.html>
- Jembrana, P. K. (2022, August 1). *DAYA TARIK WISATA*. Retrieved from DAYA TARIK WISATA: <https://jembranakab.go.id/>
- PANGESTU, M. E. (2013). PERATURAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA TENTANG STRANDAR HOTEL. *Parekraf\_No\_53-2013*, 26-38.
- Permenkes. (2019). *Peraturan Menteri No. 234 Tentang Pengendalian Banjir di Kawasan Ibukota*. Jakarta: Kementrian.
- Permenkes. (2020). *Permenkes No. 35 tentang* . Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rohman, T. (2022, 1 tuesday). *Bali Garden Beach Resort merupakan akomodasi mewah bintang empat yang berada di kawasan pesisir Bali*. Retrieved from Bali Garden Beach Resort : <https://phinemo.com/bali-garden-beach-resort-hotel-mewah-di-tepi-pantai-kuta-yang-indah/>

- Studio, A. (2020, 1 wednesday). *Pengertian Arsitektur Neo Vernakular dan prinsip-prinsipnya*. Retrieved from pengertian-arsitektur-neo-vernakular: <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html>
- Swijana, I. K. (2021, 12 monday). *BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH*. Retrieved from BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH: <http://bappeda.jembranakab.go.id>
- Rahmania, N., Prabowo, H., & Rosnarti, D. (2019). Komparasi Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Elemen Fisik Pusat Budaya Diindonesia Dan Malaysia. *Prosiding SEMINAR NASIONAL 'Komunitas Dan Kota Keberlanjutan', September*, 326–332.
- Erga Yona Prasetya. (2017). *PUSAT PERGELARAN KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DI YOGYAKARTA DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR*. 37–45.